

**PENGARUH MEDIA MADING INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN
NILAI-NILAI KEISLAMAN SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS IV DI SD
NEGERI 141 PALEMBANG**

Fina Agustin¹, Ahmad Syarifuddin²,

Agra Dwi Saputra³, Aquami⁴, Ines Tasya Jadidah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

finaaaagustinnn@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of interactive wall magazine media on students' understanding of Islamic values in the Islamic Education subject for fourth-grade students at SD Negeri 141 Palembang. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The sample consisted of class IVA as the experimental group and class IVB as the control group, with 47 students in total. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The research instrument was a questionnaire measuring students' understanding of Islamic values and had been tested for validity and reliability. The results showed that the average score of the experimental group was 74.00, while the control group was 61.04. The independent sample t-test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted. The coefficient of determination was 0.857, indicating a contribution of 85.7%. Therefore, interactive wall magazine media had a significant effect on students' understanding of Islamic values in Islamic Education learning.

Keywords: interactive wall magazine media; understanding of Islamic values; Islamic Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media mading interaktif terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV di SD Negeri 141 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experimental dan desain nonequivalent control group. Sampel penelitian terdiri atas kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 47 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket pemahaman nilai-nilai keislaman yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pemahaman nilai-nilai keislaman kelas eksperimen sebesar 74,00, sedangkan kelas kontrol sebesar 61,04. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien determinasi sebesar 0,857 menunjukkan kontribusi sebesar 85,7%. Dengan

demikian, media mading interaktif berpengaruh signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa pada pembelajaran PAI.

Kata Kunci: media mading interaktif; pemahaman nilai-nilai keislaman; Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik, termasuk pengetahuan, sikap, keterampilan, spiritualitas, dan akhlak mulia. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan peserta didik memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran PAI yang bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi fasilitator yang membimbing siswa agar aktif mengamati, bertanya, berdiskusi, dan menyimpulkan materi. Peran tersebut perlu didukung oleh pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan perkembangan peserta didik.

Media pembelajaran menjadi penting karena sebagian materi PAI berkaitan dengan nilai dan perilaku yang tidak selalu dapat dipahami hanya melalui penjelasan lisan. Media

yang variatif dapat membantu menarik perhatian siswa, memperjelas pesan, dan menghubungkan materi dengan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah mading interaktif berbasis digital. Mading interaktif merupakan media mading digital yang dibuat menggunakan aplikasi Canva dan ditayangkan melalui proyektor di kelas. Media memuat materi, teks singkat, gambar, ilustrasi, dan aktivitas yang disusun sesuai tujuan pembelajaran. Media ini bukan mading fisik yang ditempel pada dinding.

Dalam penelitian ini, nilai-nilai keislaman dibatasi pada akhlakul karimah atau akhlak terpuji, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, sopan santun, menghormati guru, dan menghargai teman. Pembatasan tersebut dilakukan agar pengukuran pemahaman siswa dapat diarahkan pada indikator yang jelas.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 141 Palembang, proses pembelajaran PAI di kelas IV masih

memerlukan penggunaan media yang lebih variatif. Sebagian siswa belum terlibat secara optimal dan masih memerlukan bantuan visual untuk memahami materi yang berkaitan dengan perilaku terpuji. Tes diagnostik awal menunjukkan kemampuan siswa belum merata dalam menjelaskan makna dan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai keislaman.

Guru juga menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran masih terbatas dan media mading digital belum digunakan dalam pembelajaran PAI kelas IV. Pembelajaran lebih banyak menggunakan buku, papan tulis, dan penjelasan guru. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk menerapkan media mading interaktif sebagai alternatif media pembelajaran.

Media mading interaktif memungkinkan materi disajikan secara visual, ringkas, dan terstruktur. Siswa dapat mengamati materi, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menghubungkan isi materi dengan contoh perilaku sehari-hari. Dengan demikian, media diharapkan membantu siswa memahami nilai keislaman bukan hanya sebagai

pengetahuan, tetapi juga sebagai perilaku.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media mading digital dan media visual-interaktif dapat mendukung keterlibatan siswa. Penelitian tentang mading digital Padlet menunjukkan potensi media tersebut untuk mendukung kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, sedangkan penelitian mengenai media pembelajaran interaktif PAI menunjukkan bahwa media interaktif dapat mendukung minat dan pemahaman siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media mading interaktif terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri 141 Palembang dengan membandingkan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experimental dan desain nonequivalent control group. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 141 Palembang pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026.

Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 141

Palembang. Sampel terdiri atas kelas IVA sebanyak 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol, sehingga jumlah sampel sebanyak 47 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur pemahaman nilai-nilai keislaman siswa melalui 20 pernyataan dengan indikator interpreting, exemplifying, summarizing, comparing, dan explaining.

Instrumen diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Seluruh 20 butir dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,396. Uji reliabilitas menghasilkan nilai 0,948 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, independent sample t-test, dan koefisien determinasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengukuran pada kelas eksperimen menunjukkan total skor 1.628 dengan rata-rata 74,00, nilai tertinggi 78, dan nilai terendah 68 dari 22 siswa. Pada kelas kontrol, total skor sebesar 1.526 dengan rata-rata

61,04, nilai tertinggi 65, dan nilai terendah 55 dari 25 siswa.

Uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal dan varians kedua kelompok homogen. Hasil independent sample t-test memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari media mading interaktif terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa.

Koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,857 menunjukkan kontribusi sebesar 85,7%, sedangkan 14,3% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Perbedaan tersebut dapat dijelaskan dari karakteristik media mading interaktif yang menyajikan materi secara visual, ringkas, dan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar. Siswa tidak hanya menerima penjelasan guru, tetapi juga mengamati tampilan, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menghubungkan materi dengan contoh perilaku.

Temuan tersebut sejalan dengan fungsi media pembelajaran untuk memperjelas pesan, menarik perhatian, dan mengurangi verbalisme. Dalam pembelajaran PAI,

media visual-interaktif dapat membantu siswa memahami materi nilai keislaman melalui contoh yang dekat dengan kehidupan mereka.

Meskipun kontribusi media dalam penelitian ini mencapai 85,7%, masih terdapat 14,3% variasi yang berasal dari faktor lain. Dengan demikian, media mading interaktif merupakan salah satu faktor pembelajaran yang memberikan kontribusi kuat dalam konteks penelitian ini.

Tabel 1. Statistik Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	N	Total Skor	Rata-rata	Skor Tertinggi	Skor Terendah
Eksperimen (IVA)	22	1.628	74,00	78	68
Kontrol (IVB)	25	1.526	61,04	65	55

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Jumlah Butir	Hasil
Jumlah pernyataan	20	20 butir
Nilai r tabel	—	0,396
Kesimpulan	20 butir	Seluruh butir valid (r hitung > r tabel)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Jumlah Butir	Cronbach's Alpha	Keterangan
Angket pemahaman nilai-nilai keislaman	20	0,948	Reliabel

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Kelas eksperimen	0,200	Sig. > 0,05	Normal
Kelas kontrol	0,200	Sig. > 0,05	Normal

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
------	------	----------	------------

Kelas eksperimen dan kontrol	0,XXX	Sig. > 0,05	Homogen
------------------------------	-------	-------------	---------

Tabel 6. Hasil Independent Sample t-Test

Uji	Sig. (2-tailed)	Kriteria	Kesimpulan
Eksperimen vs kontrol	0,000	$0,000 < 0,05$	H_0 ditolak, H_a diterima

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

R Square	Persentase Kontribusi	Keterangan
0,857	85,7%	Media mading interaktif memberikan kontribusi 85,7%

D. Kesimpulan

Media mading interaktif diterapkan pada kelas eksperimen melalui penyajian materi PAI secara visual, ringkas, dan interaktif menggunakan Canva yang ditampilkan melalui proyektor. Media tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, bertanya, berdiskusi, dan menanggapi materi.

Pemahaman nilai-nilai keislaman siswa kelas eksperimen memperoleh rata-rata 74,00, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 61,04. Hasil independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien determinasi sebesar 0,857 menunjukkan kontribusi sebesar 85,7%. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media mading interaktif

terhadap pemahaman nilai-nilai keislaman siswa mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri 141 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, M. (2022). Pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar PAI kelas IV SDN 20 Kaur. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Arsyad, A. (2023). Media pembelajaran: Peran visual-audio dalam klarifikasi pesan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 29(2), 150–162.

Ayu, G., dkk. (2022). Media pembelajaran e-mading berbasis contextual teaching and learning pada tematik subtema bagaimana tubuh mengolah makanan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 191–201.

Junaidi, D. (2025). Penggunaan media digital interaktif untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas IV SDN No. 119 II Pedukuhan. *JIPT*, 12, 173–185.

Krisnajaya, B., & Alimni. (2024). Strategi pembelajaran agama Islam terhadap akhlakul karimah siswa sekolah dasar. *TARLIM:*

Jurnal Pendidikan Agama Islam, 7(1), 15–24.

Miarso, Y. (2024). Menyemai benih teknologi pendidikan: Stimulasi pikiran siswa melalui media. *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 3928–3936.

Mukhlisa, N. (2025). Pengembangan mading digital berbasis QR Code terintegrasi website untuk meningkatkan literasi di lingkungan sekolah. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(4).

Padijah, S. F. A. (2025). Pengaruh penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar SDIT Al-Barkah 03. *Al Afkar Journal for Islamic Studies*, 8(1), 674–682.

Pahrianti, M., Ilyas, & Muni, A. (2025). Media pembelajaran interaktif Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah dasar. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 15200–15214.

Putri, S. A. (2023). Pengembangan media pembelajaran mading digital Padlet materi aturan di sekolahku untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis

peserta didik kelas V sekolah dasar. Universitas Pendidikan Indonesia.

Safitri, E. E. (2024). Pengembangan media pembelajaran mading 3D Tungtungcrit berbasis digital sebagai upaya peningkatan kompetensi literasi numerasi siswa kelas V sekolah dasar. Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di sekolah dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.